

ABSTRAK

Muhammad Hajri Shidhik Sanusi Hidayattulloh, Budaya melantunkan Al-Asma' Al-Husna pada Jama'ah di Majelis khidmah Al Asmaa-ul Husna (MKAH) Kabupaten Cilacap

Ditinjau dari era modern ini semakin berkembangnya ilmu teknologi, semakin berkembang pula kehidupan masyarakatnya, maka semakin banyak tekanan-tekanan dan peran-peran yang menjadi permasalahan oleh manusia modern, seperti gaya hidup yang terus mengikuti arus zaman, prioritas kerja, persaingan kerja, konflik dalam berkeluarga dan lain sebagainya. Maka dibentuklah Majelis Khidmah Al Asmaa-ul Husna (MKAH) Kabupaten Cilacap yang mengajak untuk dzikrullah dengan melantunkan Al Asmaa-ul Husna.

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) Untuk mengetahui dan menjelaskan Bentuk-bentuk praktek dalam melantunkan *Al-Asma' Al-Husna* di MKAH (Majelis Khidmah Asmaul Husna) di Kabupaten Cilacap Jawa Tengah (2) Untuk mengetahui dan menjelaskan Nilai-nilai yang Terdapat dalam Budaya Melantunkan *Al-Asma' Al-Husna* (3) Untuk mengetahui dan menjelaskan Pemahaman anggota tentang ayat-ayat *Al-Asma' Al-Husna* dalam Budaya Melantunkannya di MKAH (Majelis Khidmah Asmaul Husna)

Penelitian ini termasuk jenis penelitian Living Qur'an dengan mengacu pada Teori tindakan sosial Max weber dan Teori Sosiologi Pengetahuan Karl Mannheim.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskripsi. Yaitu peneliti berusaha mendeskripsikan Budaya melantunkan Al-Asma' Al-Husna pada Jama'ah di Majelis khidmah Al Asmaa-ul Husna (MKAH) Kabupaten Cilacap.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Budaya melantunkan Al-Asma' Al-Husna pada Jama'ah di Majelis khidmah Al Asmaa-ul Husna (MKAH) Kabupaten Cilacap adapun tindakan sosial dari melantunkan Al Asmaa-ul Husna ini adalah salah satunya dibacakan secara bersama-sama, mengutamakan manfaat dari pembacaan tersebut dan sebagai tindakan yang berasal dari Ulama dan di anjurkan oleh Rasulullah. Sedangkan makna melantunkan Al Asmaa-ul Husna yang berdasarkan sosiologi pengetahuan Karl Mannheim meliputi tiga kategori makna, yaitu makna *obyektif*, *ekspresif* dan makna *dokumenter*.

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa Budaya melantunkan Al-Asma' Al-Husna pada Jama'ah di Majelis khidmah Al Asmaa-ul Husna (MKAH) Kabupaten Cilacap menciptakan hati tenang dan masyarakat yang sejahtera.

Kata kunci : Living Qur'an, Penyakit Hati, Al Asmaa-ul Husna, MKAH